



ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR KEGAGALAN INDUksi PERSALINAN PADA KEHAMILAN ATERM DI RSUP SARDJITO PADA TAHUN 2020-2022

Noer Elvi Saidah AgustinaSucipto Putri

Departemen Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

LATAR BELAKANG: Robson adalah sebuah sistem pengelompokan yang disarankan oleh WHO sebagai standar global *assessment*, monitoring, dan membandingkan angka operasi cesar selama kurun waktu tertentu. Menurut data dari Word Health Organization (WHO), tahun 2012 terdapat 500.000 ibu hamil, dimana didapatkan sebanyak 200.000 (40%) ibu hamil yang melakukan induksi pada saat saat persalinan diseluruh dunia, sedangkan 300.000 (60%) lain melakukan persalinan dengan operasi cesar (OC). Pada persalinan yang dilakukan induksi persalinan, apabila gagal maka terminasi yang dilakukan adalah dengan operasi cesar. Sehingga studi ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi angka operasi cesar yang tinggi pada kelompok ibu hamil aterm yang direncanakan induksi dan faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan induksi persalinan di RSUP Dr Sardjito Yogyakarta pada tahun 2020-2022.

METODE: Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional* yang telah dilaksanakan di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dari data sekunder rekam medis lalu dilakukan analisis menggunakan klasifikasi Robson dan analisis lanjut untuk menilai faktor kegagalan induksi persalinan pada klasifikasi Robson Grup 2 dan Grup 4.

HASIL: Subjek penelitian 269 orang, dengan kelompok 2 sebanyak 147 pasien dan kelompok 4 sebanyak 122 pasien. Dari segi karakteristik klinis sampel penelitian, hasilnya tidak signifikan terhadap paritas dan taksiran berat badan janin, namun signifikan terhadap skor Bishop dan mekanisme induksi. Pada kelompok 2, kegagalan induksi 38,8%. Sedangkan pada kelompok 4 kegagalan induksi 27,9%. Hubungan umur, paritas, taksiran berat janin, mekanisme induksi tidak mempunyai hubungan bermakna. Sedangkan indeks massa tubuh dan skor Bishop mempunyai hubungan yang signifikan terhadap keberhasilan induksi persalinan. Pasien dengan $IMT < 30 \text{ kg/m}^2$ memiliki peluang keberhasilan induksi 2,3 kali lipat dibandingkan pasien $IMT \geq 30 \text{ kg/m}^2$ dan pasien dengan skor Bishop 2 – 9 memiliki peluang keberhasilan induksi 2,39 kali lipat dibandingkan pasien dengan skor Bishop 0-1.

KESIMPULAN: Presentasi keberhasilan induksi lebih tinggi pada grup 4, namun tidak bermakna. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan induksi persalinan adalah $IMT < 30 \text{ kg/m}^2$ dan skor Bishop 2-9. Sedangkan faktor yang mempengaruhi kegagalan induksi adalah usia < 20 dan > 35 , nullipara, $TBJ > 3500$, mekanisme induksi dengan metode mekanik, dan $IMT \geq 30$. Dosis obat misoprostol, rute, dan waktu paruh tidak memberikan keberhasilan induksi yang bermakna terhadap keberhasilan induksi persalinan.

KATA KUNCI: Klasifikasi Robson, induksi persalinan, RSUP Dr Sardjito Yogyakarta



ABSTRACT

ANALYSIS OF CONTRIBUTING FACTORS IN FAILED LABOR INDUCTION IN TERM PREGNANCY AT SARDJITO HOSPITAL IN 2020-2022

Noer Elvi Saidah AgustinaSucipto Putri

Department of Obstetrics and Gynecology Faculty of Medicine, Public Health and Nursing Gadjah Mada University, Dr. Sardjito General Hospital, Yogyakarta

BACKGROUND: Robson is a grouping system suggested by WHO as a global standard for assessing, monitoring and comparing the number of cesarean operations over a certain period of time. According to data from the World Health Organization (WHO), in 2012 there were 500,000 pregnant women, of which there were (40%) pregnant women who underwent induction during labor throughout the world, while the remaining (60%) underwent cesarean delivery. In labor that underwent labor induction, if failure occurs then termination through caesarean section is performed. So this study aims to analyze and evaluate the high number of cesarean sections in the group of term pregnant women who are planned for induction and the factors that influence induction failure at Dr Sardjito Hospital Yogyakarta in 2020-2022.

METHODS: This research is an observational analytical study with a cross sectional design which was carried out at RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Data collection was carried out from secondary data from medical records and then analysis was carried out using the Robson Classification and further analysis to assess factors for the failed of labor induction in the Robson Group 2 and Group 4 classifications.

RESULTS: There were 269 research subjects, with 147 patients in group 2 and 122 patients in group 4. In terms of the clinical characteristics of the research sample, the results were not significant for parity and estimated fetal weight, but were significant for the Bishop score and induction mechanism. In group 2, induction success was 61.2% and induction failure was 38.8%. Meanwhile in group 4, induction success was 72.1% and induction failure was 27.9%. The relationship between age, parity, estimated fetal weight, induction mechanism had no significant relationship. Meanwhile, body mass index and Bishop score have a significant relationship with the success of labor induction. Patients with a IMT < 30 kg/m² have a 2,3 times chance of successful induction compared to patients with a IMT ≥ 30 kg/m² and patients with a Bishop score of 2 - 9 have a 2.39 times chance of a successful induction compared to patients with a Bishop score of 0- 1.

CONCLUSION: Presentation of successful induction is higher in group 4, but not significantly. Factors that influence the success of labor induction are BMI < 30 kg/m² and Bishop score 2-9. Meanwhile, factors that influence failed induction are age < 20 and > 35, nulliparous, EFW > 3500, induction mechanism using mechanical methods, and BMI ≥ 30. Misoprostol drug dose, route, and half-life do not provide a significant impact on the success of labor induction

KEYWORDS: Robson Classification, induction of labour, RSUP Dr Sardjito Yogyakarta.